

TESIS
PELAKSANAAN HAK MENDAPATKAN PENDIDIKAN GIZI MELALUI
KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) BERKUALITAS
TERHADAP IBU HAMIL UNTUK MENCEGAH *STUNTING* (STUDI
DI PUSKESMAS TALANG BABATAN, DESA LUBUK SAHUNG, KEC.
SEBERANG MUSI, KAB. KEPAHANG, PROV. BENGKULU)



CHRISTINA ELIZABETH
NIM 21.C2.0085

kepada

PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN (S-2)

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2023

**PELAKSANAAN HAK MENDAPATKAN PENDIDIKAN GIZI MELALUI
KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) BERKUALITAS
TERHADAP IBU HAMIL UNTUK MENCEGAH *STUNTING* (STUDI
DI PUSKESMAS TALANG BABATAN, DESA LUBUK SAHUNG, KEC.
SEBERANG MUSI, KAB. KEPAHANG, PROV. BENGKULU)**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-2

Program Studi Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan



diajukan oleh:

CHRISTINA ELIZABETH
NIM 21.C2.0085

kepada

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN (S-2)
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023**

ABSTRAK

Untuk mencapai derajat atau kondisi kesehatan yang baik, setiap orang berhak untuk mendapatkan informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab. Balita Stunting termasuk masalah gizi kronik yang disebabkan oleh banyak faktor salah satunya adalah, gizi ibu saat hamil.

Penulisan tesis ini akan membahas pelaksanaan hak mendapatkan pendidikan gizi melalui komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) berkualitas terhadap ibu hamil untuk mencegah stunting di Puskesmas Talang Babatan, desa Lubuk Sahung, Kec. Seberang Musi, Kab. Kepahiang, Prov. Bengkulu serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan yuridis empiris.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan hak mendapatkan pendidikan gizi melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) berkualitas terhadap ibu hamil dalam rangka mencegah Stunting di Puskesmas Talang Babatan sudah dilaksanakan melalui kegiatan Promkes (Penyuluhan) yang dilakukan melalui kegiatan pertemuan rutin seperti Posyandu serta kegiatan langsung yang dilaksanakan di Poskesdes. Pemenuhan hak mendapatkan pendidikan gizi bagi ibu hamil sudah dilaksanakan dan terkendala oleh beberapa faktor.

Kata kunci: Hak, Pendidikan Gizi, Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE), Ibu Hamil, Stunting.

ABSTRACT

To achieve a degree or good health of condition, everyone has the right to obtain information and education about health that is balanced and responsible.

Stunting that happened to toddlers is one of the chronic problems caused by many factors, one of the factors is maternal nutrition during pregnancy.

The purpose of this thesis is to discuss the implementation of the right of obtaining education of nutrition through the quality of communication, information, and education (CIE) to pregnant women to prevent stunting in the health center of Talang Babatan, Lubuk Sahung village, Seberang Musi sub-district, Kepahiang district, Bengkulu Province and its supporting and inhibiting factors.

This research was descriptive qualitative research that used an empirical juridic approach.

The result of the research revealed that the implementation of the right of obtaining education of nutrition through the quality of Communication, Information, and Education (CIE) to pregnant women to prevent stunting in the health center of Talang Babatan has been done through Promkes (counseling) activity that been implemented through routine meetings activity such as Posyandu and direct activity that held in Poskedes. The accomplishment of the right to obtain education of nutrition for pregnant women has been implemented and constrained by some factors.

Keywords: *Right, Education of Nutrition, Communication, Information and Education (CIE), Pregnant Women, Stunting*